



THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND STRESS LEVELS OF STUDENTS WORKING ON THEIR THESIS AT STIKES SANTA ELISABETH MEDAN IN 2025

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN TINGKAT STRES MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2025

Pomarida Simbolon¹, Patricia Tio Gabriella Silaban², Selfin Yanti Telaumbanua³

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, STIKes Santa Elisabeth Medan.

E-mail: tingkatsatu.ps@gmail.com, patriciasilaban21@gmail.com, yantitelaumbanua13@gmail.com

ARTICLE INFO

Correspondent

Pomarida Simbolon
tingkatsatu.ps@gmail.com

key words:

Social support, Stress, Students, Thesis

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 1356 – 1366

ABSTRACT

To obtain a bachelor's degree, students must complete the assigned final assignment or thesis. However, a number of students experience pressure and stress, especially those who fail to complete their thesis. Stress arises when they do not receive social support. The higher the social support received, the lower the level of stress experienced by the students, and vice versa. The purpose of this study was to identify the Relationship of Social Support with the Stress Level of Students Working on Their Thesis at Stikes Santa Elisabeth Medan in 2025. The type of research design used an analytical research design with a cross-sectional approach. The sample of this study was 34 respondents with a non-probability sampling technique using the convenience sampling method. The instrument used was a questionnaire. Data analysis used the chi-square test. The results of the study obtained high social support in 21 students (61.8%) and low in 13 students (38.2%), high stress levels in 20 students (58.8%) and low in 14 students (41.2%). A Chi-square statistical test with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$) indicates a significant relationship between social support and stress levels in students working on their theses. Students are expected to assist friends or family members working on their theses by providing assistance and social support to help them reduce stress and pressure..

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Pomarida Simbolon tingkatsatu.ps@gmail.com Kata kunci: Dukungan sosial, Stres, Mahasiswa, Skripsi Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER Hal: 1356 – 1366	Untuk mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang diberikan. Namun, sejumlah siswa mengalami tekanan dan stres, terutama mereka yang gagal menyelesaikan skripsi mereka. Stress muncul saat tidak mendapat dukungan sosial. Semakin tinggi dukungan sosial yang diterima, maka semakin rendah tingkat stres yang dialami mahasiswa mahasiswa tersebut, begitu juga sebaliknya. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Jenis rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian ini 34 responden dengan teknik pengambilan non probability sampling metode convenience sampling. Instrumen yang digunakan kuesioner. Analisa data dengan uji chi-square. Hasil penelitian diperoleh dukungan sosial tinggi pada mahasiswa sebanyak 21 mahasiswa (61.8%) dan rendah sebanyak 13 mahasiswa (38.2%), tingkat stres tinggi pada mahasiswa sebanyak 20 mahasiswa (58.8%) dan rendah sebanyak 14 mahasiswa (41.2%). Uji statistik Chi-square dengan nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan dukungan sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. diharapkan mahasiswa dapat membantu teman atau keluarga yang sedang mengerjakan skripsi dengan memberikan abntuan dan dukungan sosial untuk membantu mereka mengurangi tekanan dan stres. <i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.</i>

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu yang menempuh pendidikan di universitas yang menyelesaikan program pendidikan untuk memperoleh gelar dengan kualifikasi yang sesuai untuk bersaing di dunia kerja serta meningkatkan kemampuan mereka (Susmoro, 2023). Gelar sarjana diterima oleh seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat terakhir diperguruan tinggi. Untuk mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa wajib menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang diberikan kepada mereka. (Napitupulu, n.d.).

Skripsi merupakan tulisan akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebelum menyelesaikan studi mereka. Tugas ini membutuhkan persiapan yang matang dan dapat diselesaikan dalam jangka waktu bulan, minggu, atau bahkan hari. Tugas skripsi tidak dapat diselesaikan dalam waktu satu atau dua hari saja, melainkan harus diselesaikan dalam rentang waktu hari sampai berbulan lamanya. Karena itu, tugas akhir ini dikerjakan secara individual oleh siswa dan dipresentasikan di depan pembimbing dan dosen penguji. Ada banyak siswa yang berhasil menyelesaikannya

tepat waktu. Namun, sejumlah siswa mengalami tekanan dan stres, terutama mereka yang gagal menyelesaikan skripsi mereka (Idris, 2021).

Stres didefinisikan sebagai reaksi negatif dari individu yang mengalami tekanan berlebihan yang disebabkan oleh tuntutan, kesulitan, atau peluang yang tidak cukup besar (Robbins dan Coulter, 2010:16). Seperti yang dinyatakan oleh (Sari dalam Fadillah 2013), stres yang disebabkan oleh pengerjaan skripsi dapat menyebabkan penurunan kesehatan mental dan optimisme. Hal ini disebabkan oleh ketidakcukupan komitmen dan keinginan untuk menghadapi berbagai tantangan yang ada. Akibatnya, mahasiswa melihat skripsi akhir sebagai beban yang berat. Persoalan dan tantangan yang disebutkan dapat diklasifikasikan sebagai masalah yang biasanya menjadi penyebab utama stres.

Pada beberapa universitas di seluruh dunia, penelitian tentang tingkat stres mahasiswa berdasarkan pilihan fakultas mereka telah dilakukan. Sebuah penelitian (Asif et al., 2020) menemukan bahwa 88,4 persen dari 500 siswa di Pakistan mengalami stres, sementara angka di Asia adalah 39,6-61,3% (Habeeb 2010, Koochaki 2009 dalam Ambarwati et al., 2019).

Selain itu, penelitian terhadap pelajar Indonesia yang mengalami stres menunjukkan rentang tingkat 36,7 hingga 71,6 persen (Hulwani et al., 2022 dalam Rosidah Ida, 2021). Suatu hasil penelitian dari (Malahayati & Awal, 2024) melihat tingkat stres akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati terdapat 101 responden menunjukkan bahwa mereka mengalami tingkat stres tertinggi dalam kategori sedang, yaitu 62,4 persen. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan di Makassar (Rosyidah et al., 2020), mahasiswa tahun pertama jurusan keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin mencatatkan tingkat stres akademik hingga 90%. Tingkat stres pada tahun pertama lebih tinggi dari 73% dan 89% pada tahun kedua dan ketiga perkuliahan. Studi (Pathmanathan, 2013) pada mahasiswa kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara menemukan bahwa 35 orang (35%) mengalami stres tingkat rendah, 61 orang (61%) mengalami stres tingkat sedang, dan 4 orang (4%) mengalami stres tingkat tinggi. Studi lain (Imami et al., 2022) menemukan bahwa 44,58% mahasiswa mengalami stres sedang, sedangkan 9,64% mengalami stres sangat berat.

Kondisi pekerjaan, tekanan dari peran, pertumbuhan karier, tata organisasi, dan aspek penampilan lingkungan kerja adalah beberapa faktor yang mempengaruhi stres oleh Cooper (dalam Umam, 2012: 212-214), Menurut (Gusti Yuli Asih, 2018), Hasil yang dicapai dan dukungan sosial, persaingan dalam politik, rasa cemburu dalam masyarakat, emosi marah, serta kurangnya perhatian dari manajemen terhadap staf adalah beberapa faktor interpersonal yang menyebabkan stres. Stress muncul saat tidak mendapat dukungan sosial.

Dukungan sosial telah dijelaskan sebagai informasi dari orang lain bahwa setiap orang disayangi, dihargai, dan dianggap berharga. Dukungan sosial merupakan komponen jaringan komunikasi dan kewajiban bersama bagi semua orang, termasuk orang tua, pasangan atau kekasih, saudara lain, teman, interaksi sosial dan komunitas, atau bahkan peliharaan yang setia. (J. E. Allen, 2003 dalam Shelley E. Taylor, 2003). Dukungan sosial dapat menjadi sarana mengurangi stres. Dukungan sosial dapat mendorong seseorang agar memeriksa permasalahan dari perspektif yang lebih netral. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang lebih kuat akan mengurangi tingkat stres kerja yang tinggi (Gusti Yuli Asih, 2018).

Sebuah penelitian (Atqakum et al., 2022) menemukan bahwa mahasiswa tingkat akhir di sekolah menengah dengan dukungan sosial di Kota Makassar masuk dalam kategori sedang. Hasil penilaian mata pelajaran menunjukkan bahwa 228 orang masuk dalam kategori sedang dengan 66%, 71 orang masuk dalam kategori tinggi dengan 21%, dan 45 orang masuk dalam kategori rendah dengan 13%.

Menurut studi yang dilakukan oleh (WINDIYANINGRUM, 2017) di STIKES ICME Jombang, dari total 75 orang yang disurvei, sebanyak 43 orang (57,3%) mengaku mendapat dukungan sosial yang cukup dari teman sebaya, sedangkan 32 orang (42,7%) mengaku mendapatkan dukungan sosial yang baik dari teman-teman mereka. Hampir setengah dari para responden mengalami tingkat stres sedang, dengan jumlah 32 orang (42,7%), sebanyak 21 orang (28%) mengalami stres ringan, 19 orang (25,3%) mengalami stres berat, dan 3 orang (4%) tidak mengalami stres sama sekali. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan dukungan sosial baik dari teman sebaya memiliki tingkat stres ringan, yaitu sebesar 15 orang (20%). Sementara itu, responden yang menerima dukungan sosial yang cukup mengalami stres sedang sebanyak 18 orang (24%) dan mengalami stres tinggi juga sebanyak 18 orang (24%).

Hasil penelitian (Rahakratat et al., 2021) pada mahasiswa Klabat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dukungan sosial teman sebaya yang tinggi dengan jumlah responden sebanyak 102 orang (100%), dan tingkat stres mereka sedang dengan 51 responden (50%). Dimana memiliki keterkaitan antara kedua variabel koefisien korelasi hubungan yang sedang, dengan arah korelasi yang artinya dengan meningkatnya tingkat interaksi sosial maka tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa akan menurun, atau dengan meningkatnya tingkat stres maka tingkat interaksi sosial dengan sebaya akan menurun. Hasil penelitian (Rahakratat et al., 2021) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan tingkat stres mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi. Nilai $p = 0,013 < 0,05$, yang artinya H_a diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (WINDIYANINGRUM, 2017) menunjukkan bahwa nilai p value adalah $0,000 < \alpha (0,05)$. Bila p value $< \alpha (0,05)$ ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara bantuan sosial dari teman sebaya dan tingkat stres. Dengan kata lain, angka 0,000 berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Temuan dari studi ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara dukungan sosial dari teman sebaya dan tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa.

Berdasarkan studi (Fibrianti, 2009), analisis data mengindikasikan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar -0,372 dengan $p=0,015$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dari orang tua dan keterlambatan akademik dalam menyelesaikan tesis. Ini berarti bahwa ketika dukungan sosial orang tua meningkat, keterlambatan akademik dalam menyelesaikan tesis menjadi berkurang, dan sebaliknya, ketika dukungan sosial orang tua menurun, keterlambatan akademik dalam menyelesaikan tesis meningkat.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat keterkaitan hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Ini berarti bahwa semakin besar dukungan sosial yang diterima, semakin sedikit stres yang dialami siswa. Di sisi lain, semakin sedikit dukungan sosial, semakin besar stres yang dirasakan siswa. Menurut dugaan dalam penelitian ini, dukungan sosial bisa dipandang sebagai salah satu elemen yang mempengaruhi seberapa tinggi atau

rendahnya tingkat stres yang dialami siswa yang mengerjakan skripsi di Stikes Santa Elisabeth Medan pada tahun 2025.

Mengenai hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025" berdasarkan informasi yang diberikan pada latar belakang.

METODE

Jenis rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian analitik, dengan pendekatan cross sectional. *Cross sectional* merupakan pendekatan penelitian di mana semua variabel yang berdiri sendiri (faktor penyebab atau risiko) dan semua variabel yang dipengaruhi (hasil atau dampak) dikumpulkan secara bersamaan (Jeklin, 2016). Populasi dalam riset ini adalah mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 yang sedang menyusun skripsi sebanyak 34 responden. Sampel merupakan sebagian dari ukuran dan fitur suatu populasi. *Convenience sampling*, sebuah teknik pengambilan sampel *non probability sampling*, digunakan dalam penelitian ini. *Convenience sampling* adalah metode pengumpulan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapa pun dapat menjadi sampel yang bertemu oleh peneliti secara kebetulan karena sampel dikumpulkan pada waktu dan lokasi yang tepat (Jeklin, 2016). Ukuran sampel dalam penelitian ini mencakup 34 dari populasi 50 siswa, dengan ambang batas atau tingkat signifikansi yang telah ditentukan 0,1.

Dalam penelitian ini, dukungan sosial (x) adalah variabel bebas, dan tingkat stres (y) adalah variabel tergantung.

Defenisi Operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Definisi Operasional “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
1.	Variabel independen dukungan sosial	Dukungan sosial adalah dukungan/informasi yang diperoleh dari orang-orang dekat atau suatu komunitas yg saling peduli dan menyayangi satu sama lain.	1. dukungan keluarga 2. dukungan teman 3. dukungan orang spesial	Kuesioner	Ordinal	Tinggi: 48-84 Rendah : 12-47
2	Variabel dependen tingkat stres.	Stres adalah reaksi negatif yang ditunjukkan oleh orang-orang yang mengalami tekanan berlebihan yang disebabkan oleh tuntutan, hambatan, atau peluang yang terlalu besar.	1. fisiologis 2. tingkah laku 3. emosional 4. kognitif	Kuesioner	Ordinal	Tinggi: 58-92 Rendah : 23-57

Penggunaan kuesioner sebagai alat penelitian dilakukan dalam studi ini. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam kuesioner ini bersifat tertutup, yang berarti bahwa jawaban sudah ditetapkan sebelumnya untuk mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi mereka. Instrumen yang digunakan untuk dukungan sosial

dan tingkat stres akan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan tentang dukungan sosial dan 23 pertanyaan tentang tingkat stres.

Ada tujuh opsi jawaban untuk skala dukungan sosial ini: 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (agak tidak sesuai), 4 (netral), 5 (agak sesuai), 6 (sesuai), 7 (sangat sesuai). Setiap item dinilai dalam skala dari 1 hingga 7. Total nilai tertinggi untuk skala ini adalah 84, sementara nilai terendahnya adalah 12.

Dengan menggunakan skala Likert, skor ditampilkan pada skala stres. Pemberian skor dalam setiap aitem bergerak dari angka 1 sampai dengan 4. Skor maksimal dari skala ini sebesar 92, skor minimal sebesar 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025”. Penelitian ini dimulai pada 20-31 Maret 2025. Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan. Jumlah responden dalam penelitian adalah 34 orang.

Karakteristik responden berdasarkan data demografi

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 (N=34)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Perempuan	29	85,3
Laki laki	5	14,7
Total	34	100
Jurusan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
MIK	13	38.2
Gizi	12	35.3
Kebidanan	9	26.5
Total	34	100

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan data demografi, dari 34 responden ditemukan mayoritas perempuan sebanyak 29 orang (85,3%), minoritas laki-laki sebanyak 5 orang (14,7%).

Berdasarkan jurusan, diperoleh data mayoritas jurusan MIK sebanyak 13 orang (38.2%), minoritas jurusan Gizi 12 orang (35.3%) dan jurusan Kebidanan 9 orang (26,5%).

Dukungan sosial pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Tahun 2025

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan sosial pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Dukungan sosial	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	13	38.2
Rendah	21	61.8
Total	34	100.0

Berdasarkan tabel 3. diperoleh data dari 34 mahasiswa mayoritas yang memiliki dukungan sosial berada dalam kategori tinggi sebanyak 21 mahasiswa (61.8%) dan minoritas responden berada dalam kategori rendah sebanyak 13 mahasiswa (38.2%).

Tingkat stres pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Tahun 2025

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat stres pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Tingkat stres	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	20	58.8
Rendah	14	41.2
Total	34	100.0

Berdasarkan tabel 4. diperoleh data dari 34 mahasiswa mayoritas yang memiliki tingkat stres berada dalam kategori tinggi sebanyak 20 mahasiswa (58.8%) dan minoritas responden berada dalam kategori rendah sebanyak 14 mahasiswa (41.2%).

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Berikut ini data hasil penelitian berdasarkan hasil tabulasi silang Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Tabel 5. Hasil Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025

Dukungan sosial	Tingkat stres					<i>P-value</i>
	Tinggi		Rendah		Total	
	F	%	F	%	N	
Tinggi	3	15.0	10	71.4	13	0.001
Rendah	17	85.0	4	28.6	21	

Sebagai hasil tabulasi silang tentang “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025” dinyatakan bahwa dari 13 mahasiswa dukungan sosial tinggi yang tingkat stres tinggi sebanyak 3 mahasiswa (15.0%) dan tingkat stres rendah sebanyak 10 mahasiswa (71,4%). Dan dinyatakan bahwa dari 21 mahasiswa dukungan sosial

rendah yang tingkat stres tinggi sebanyak 17 mahasiswa (85.0%) dan tingkat stres rendah sebanyak 4 mahasiswa (28.6%).

Hasil uji statistik *Chi-square* tentang Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Dari 34 responden dengan nilai *p-value* sebesar 0,001. Terdapat Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025. Terdapat keterkaitan antara dukungan sosial yang tinggi dan tingkat stres yang tinggi, dukungan sosial yang tinggi dan tingkat stres yang rendah, dukungan sosial yang rendah dan tingkat stres yang tinggi, serta dukungan sosial yang rendah dan tingkat stres yang rendah.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dukungan sosial tinggi menunjukkan hubungan dengan tingkat stres tinggi. Ini berarti bahwa Dukungan sosial yang meningkat berhubungan dengan penurunan tingkat stres mahasiswa. Sebaliknya, saat dukungan sosial menurun, tingkat stres mahasiswa cenderung meningkat. Penerimaan hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan Skripsi di Stikes Santa Elisabeth Medan tahun 2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Latifah, 2022) mengenai hubungan dukungan sosial dengan tingkat stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di UIN Walisongo Semarang. Uji hipotesis Pearson dilakukan untuk menemukan jawaban hipotesis. Hasilnya menunjukkan nilai signifikansi $0.002 < 0.005$. Ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara dukungan sosial dan stres yang dirasakan oleh mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi di UIN Walisongo Semarang. Keterkaitan negatif ini menunjukkan bahwa ketika dukungan sosial berkurang, tingkat stres akan meningkat.

Temuan dari studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahakratat et al., 2021). Uji korelasi Pearson menunjukkan nilai $p = 0,013$, yang berarti di bawah 0,05 dan hipotesis H_a diterima. Ini menunjukkan adanya hubungan penting antara dukungan sosial dari teman sebaya dan tingkat stres mahasiswa keperawatan yang tengah mengerjakan skripsi. Hubungan yang sedang antara dukungan sosial teman sebaya ditunjukkan melalui koefisien korelasi $r = -0,245$. Ini berarti, semakin banyak dukungan sosial yang diterima, maka tingkat stres semakin berkurang, atau sebaliknya. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa di kelas tersebut mengalami tingkat stres yang moderat dan banyak mendapatkan dukungan sosial dari teman-teman mereka. Analisis korelasi mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dan tingkat stres mahasiswa, terutama saat mereka sedang menyusun skripsi. Koefisien korelasi juga menunjukkan nilai negatif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial dari teman sebaya, semakin rendah tingkat stres mahasiswa, atau sebaliknya, jika tingkat stres meningkat, dukungan sosial dari teman sebaya cenderung menurun.

Hasil penelitian selaras dengan Hasil uji statistik (Dini & Iswanto, 2019) didapatkan nilai $\chi^2_{hitung}(6,366) > \chi^2_{tabel}(5,99)$ dan *p-value* 0,041 ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan tingkat stres dalam menyusun tugas akhir pada siswa Stikes Ngudi Waluyo

Ungaran. Tingkat stres menyelesaikan tugas akhir rendah, pada siswa yang memiliki dukungan sosial teman sebaya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (WINDIYANINGRUM, 2017) yang menemukan bahwa analisis data uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Artinya, terdapat koneksi yang signifikan secara statistik antara level dukungan sosial dari teman sebaya dan jumlah stres pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKES ICME Jombang tahun 2017, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,489. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara kedua variabel bersifat moderat dan arahnya positif.

Dukungan sosial dari teman sebaya berhubungan dengan tingkat stres mahasiswa yang sedang menjalani tugas akhir atau skripsi, karena dukungan yang positif dapat mengurangi tingkat stres tersebut. Berbagai jenis dukungan teman sebaya, seperti dukungan emosional, dukungan praktis, pengakuan, dan informasi, mempengaruhi hal ini. Mahasiswa yang memiliki dukungan sosial yang cukup cenderung mengalami tingkat stres yang sedang hingga tinggi. Mahasiswa yang tidak memiliki dukungan sosial dapat mengalami *mental down* dan stres. (WINDIYANINGRUM, 2017)

Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima, semakin rendah pula tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa. Sebaliknya, jika dukungan sosial yang diterima rendah, maka tingkat stres mahasiswa akan meningkat. Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dukungan sosial bisa dianggap sebagai salah satu faktor kunci dalam menentukan tinggi rendahnya stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di stikes santa elisabeth medan tahun 2025.

SIMPULAN

Di bagian akhir penelitian ini, peneliti mencapai beberapa kesimpulan. Sebagai berikut kesimpulan mengenai Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025:

1. Sebagian besar dukungan sosial mahasiswa yang mengerjakan skripsi di stikes santa elisabeth medan ada 21 mahasiswa (61.8%).
2. Sebagian besar stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi di stikes santa elisabeth medan ada 20 mahasiswa (58.8%).
3. Ada keterkaitan Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2025 dengan hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

- ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.26714/jkj.5.1.2017.40-47>
- Asif, S., Mudassar, A., Shahzad, T. Z., Raouf, M., & Pervaiz, T. (2020). Frequency Of Depression, Anxiety And Stress Among University Students. *Pakistan Journal Of Medical Sciences*, 36(5), 971-976. <https://doi.org/10.12669/pjms.36.5.1873>
- Atqakum, L., Daud, M., & Nurdin, M. N. H. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Kepribadian Terhadap Adaptabilitas Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(6), 576-587. https://www.researchgate.net/publication/375076522_Pengaruh_Dukungan_Sosial_Terhadap_Adaptabilitas_Karier_Mahasiswa_Tingkat_Akhir/fulltext/653fa0580426ef6369eb6c13/Pengaruh-Dukungan-Sosial-Terhadap-Adaptabilitas-Karier-Mahasiswa-Tingkat-Akhir.pdf?origin=P
- Dini, P. R., & Iswanto, A. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Dalam Menyusun Tugas Akhir Pada Mahasiswa Stikes Ngudi Waluyo Ungaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 10(2), 88-148. <https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/50/51>
- Fadillah, R. E. A. (2013). Stres Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Psikologi. *Psikoborneo*, 1(3), 148-156. <https://ejournals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3325/2255>
- Fibrianti. (2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14. <https://eprints.undip.ac.id/10517/1/Skripsi.pdf>
- Gusti Yuli Asih, S. P. Dkk. (2018). Stres Kerja. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Nomor 1). Semarang University Press. <https://repository.usm.ac.id/files/bookusm/F013/20190627091334-Stress-Kerja.pdf>
- Hulwani, N., Adah, N., & Desreza, N. (2022). Hubungan Stres Akademik Dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat Akhir Di Universitas Abulyatama Tahun 2022. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 8(2), 1536-1544.
- Idris, H. (2021). *Seni Anti Galau Skripsi Buku Saku*. www.unsri.unsripress.ac.id
- Imami, Y. U., Novasyra, A., Utami, N., & Lubis, I. A. (2022). Tingkat Stres Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara Angkatan 2021 Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kedokteran Stm (Sains Dan Teknologi Medik)*, 5(2), 80-86. <https://doi.org/10.30743/stm.v5i2.308>
- Jeklin, A. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Nomor July).
- Latifah, A. U. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Uin Walisongo Semarang. *Braz Dent J.*, 33(1), 1-12.

- Malahayati, U., & Awal, T. (2024). *Pissn:2355-7583 | Eissn:2549-4864 Http://Ejurnalmalahayati.Ac.Id/Index.Php/Kesehatan. 11(9), 1717-1725.*
- Napitupulu, D. S. (N.D.). *Essai-Essai Totalitas Mahasiswa Editor : Penerbit : Yayasan Al-Hayat.*
- Pathmanathan, V. V. (2013). Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Akademik 2012 / 2013 Overview Of Stress Level Among The Students In Medical Faculty Of North Sumatera University Odd Semester Academic Year 2012 / 2. *E-Journal Fk Usu, 1, 2-5.*
- Rahakratat, B., Wuisang, M., & Tendean, A. F. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Keperawatan Unklab. *Klabat Journal Of Nursing, 3(2), 10.* <https://doi.org/10.37771/Kjn.V3i2.573>
- Rosyidah, I., Efendi, A. R., Arfah, M. A., Jasman, P. A., & Pratami, N. (2020). Gambaran Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Unhas. *Abdi, 2(1), 33-39.* <https://core.ac.uk/display/287297367?msclkid=547abde7a93211ec9abc57c66c7fa12a>
- Shelley E. Taylor. (2003). *H E A L T H P S Y C H O L O G Y. 185.* <https://dokumen.pub/Health-Psychology-5ce-5th-Cdnnsdpd-9781260065831-1260065839.html#English>
- Susmoro, H. (2023). *Bela Negara Untuk Mahasiswa. 1.* <http://www.wantanmnas.go.id>
- Windiyaningrum, W. I. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi Di Stikes Icme Jombang Tahun 2017. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951-952., 1-2.* [https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/75/1/SKRIPSI_WORD Wahyu Ika.pdf](https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/75/1/SKRIPSI_WORD%20Wahyu%20Ika.pdf)